



Peran Mahasiswa KKN Sisdamas Sebagai Tenaga Pengajar dalam Upaya Meningkatkan Pemahaman Siswa di SDN Padamekar Desa Nanggerang

Hilman Maulana Akbar¹, Annisa Nurhayati², Nuur Ashiilah Supirman³, Irfan Addriadi⁴

¹Prodi Ekonomi Syari'ah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati. e-mail: hilmanma15@gmail.com

²Prodi Pendidikan Fisika, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati. e-mail: annisanh613@gmail.com

³Prodi Sastra Inggris, Fakultas Adab dan Humaniora, Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati. e-mail: nuurashiilahsasih@gmail.com

⁴Fakultas Adab dan Humaniora, Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati. e-mail: addriadi@uinsgd.sc.id

Abstrak

Tujuan dari pendidikan adalah untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia suatu negara. Yang mana peningkatan taraf pendidikan suatu bangsa baik secara langsung maupun tidak langsung akan meningkatkan kualitas sumber daya manusianya. Tenaga pengajar/guru merupakan aspek penting dalam meningkatkan mutu para sumber daya manusia. Artikel yang berjudul Peran Mahasiswa KKN Sisdamas Sebagai Tenaga Pengajar dalam Upaya Meningkatkan Pemahaman Siswa di SDN Padamekar Desa Nanggerang ini membahas tentang peran mahasiswa sebagai tenaga pengajar dalam bentuk pengabdian KKN dapat membantu kekurangan tenaga kerja di SDN Padamekar. Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah menggunakan metode Participatory Action Research (PAR). Metode PAR adalah sebuah proses yang menekankan pentingnya proses sosial dan kolektif dalam menentukan apa yang terjadi serta dampak dari perubahan yang bermanfaat bagi masyarakat.

Kata Kunci: KKN, mengajar, Padamekar

Abstract

The educational goals is to improve the quality of a country's human resources. Where increasing the level of education of a nation, either directly or indirectly, will improve the quality of its human resources. Teaching staff/teachers are an important aspect in improving the quality of human resources. The article entitled The Role of Sisdamas KKN Students as Teaching Personnel in Efforts to Improve Student Understanding at SDN Padamekar, Nanggerang Village discusses the role of students as teaching staff in the form of KKN service which can help the shortage of labor at SDN Padamekar. The method used in this research is the Participatory Action Research (PAR) method. The PAR method is a process that emphasizes the importance of

social and collective processes in determining what happens and the impact of changes that are beneficial to society.

Keywords: *KKN, teaching, Padamekar.*

A. PENDAHULUAN

Bagi setiap manusia, pendidikan merupakan salah satu faktor yang krusial karena pendidikan merupakan cara untuk membuat manusia menjadi lebih baik. Pendidikan sangatlah dibutuhkan untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia, sebab pendidikan memiliki tujuan untuk meningkatkan kualitas fisik dan mental manusia, mau itu secara individu ataupun kelompok (Julaeha, 2019). Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana yang bertujuan untuk menciptakan suasana belajar dan proses belajar (Lestari et al., 2021). Thompson mendefinisikan pendidikan sebagai pengaruh lingkungan terhadap seseorang untuk menghasilkan perubahan jangka panjang dalam kebiasaan perilaku, pikiran dan sifatnya (Hasanah et al., 2022). Pendidikan merupakan upaya yang bisa mempercepat pengembangan potensi manusia untuk mampu mengemban tugas yang dibebankan kepadanya.

Tujuan dari pendidikan adalah untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia suatu negara. Yang mana peningkatan taraf pendidikan suatu bangsa baik secara langsung maupun tidak langsung akan meningkatkan kualitas sumber daya manusianya. Dalam Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyatakan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan kondisi dan proses serta hasil pembelajaran agar peserta didik secara aktif dapat mengembangkan potensi dirinya dan memiliki kekuatan pengendalian diri serta keterampilan yang diperlukan untuk dirinya dan masyarakat. Maka dari itu, penyelenggaraan pendidikan harus dilakukan dengan penuh pertimbangan dan persiapan yang matang guna mencapai tujuan pendidikan nasional dan memenuhi persyaratan hukum.

Untuk mencapai tujuan pendidikan nasional itu tidaklah mudah. Sinergi antara pihak-pihak yang terlibat dalam proses pembelajaran diperlukan untuk mendukung hal tersebut. Guru, siswa, dan sistem pendidikan merupakan tiga komponen dasar pendidikan. Meskipun ketiga faktor tersebut saling berhubungan, namun komponen guru nampaknya merupakan salah satu faktor yang mempunyai dampak terbesar terhadap kemajuan akademik siswa. Krishna dalam Silvia Marlina, Nofia Sherli, dan Iswantir mengatakan bahwa, "Ada tiga profesi yang mulia. Pertama, adalah guru, kedua adalah dokter dan ketiga adalah pengacara, hakim atau jaksa." Lebih jauh, Krishna mengatakan bahwa, "bila harus memilih, maka profesi guru adalah profesi yang paling mulia." Pernyataan ini memberikan penghargaan yang sangat besar terhadap profesi seorang guru. Kita bisa mengganti dokter dan mengganti pengacara, kemudian tidak berurusan dengan mereka lagi, tetapi tidak akan pernah

meninggalkan pendidikan dan pelajaran yang pernah diperoleh dari seorang guru” (Silvia Marlina et al., 2022).

Tenaga pengajar/guru merupakan aspek penting dalam meningkatkan mutu para sumber daya manusia. Akan tetapi, di Indonesia sendiri ketersediaan guru menjadi salah satu permasalahan di Indonesia, sebagaimana yang dikatakan oleh Nunuk Suryani, Direktur Jendral Guru dan Tenaga Kependidikan Kemendikbudristek, bahwa Indonesia mengalami kekurangan ketersediaan guru, hal ini dikarenakan banyaknya jumlah guru yang akan pensiun (Sukarelawati, 2023). Badan Pusat Statistik (BPS) mencatat bahwa pada tahun ajar 2022/2023 terdapat 3,37 juta guru di Indonesia. Jumlah ini mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya yang hanya sebesar 3,28 juta guru (Sadya, 2023). Akan tetapi, berdasarkan data dari Kemendikbudristek, menyatakan bahwa terdapat 77.124 guru pensiun dan jumlah kekurangannya 1.167.802 tenaga guru pada tahun 2022. Sedangkan pada tahun 2023, terdapat 75.195 guru pensiun, dengan kekurangan 1.242.997 tenaga guru. Dan memproyeksikan pada tahun 2024, terdapat 69.672 guru yang akan memasuki usia pensiun dan kekurangannya sebanyak 1.312.759 tenaga guru (Aisyah, 2023).

Kurangnya tenaga pengajar/guru tersebut juga terjadi di beberapa daerah, seperti di Desa Nanggerang, Kecamatan Cililin, Kabupaten Bandung Barat. Di Desa Nanggerang tersebut terdapat satu Sekolah Dasar Negeri yang mengalami kekurangan tenaga pengajar, yaitu SDN Padamekar. Di SDN Padamekar hanya memiliki tujuh tenaga pengajar yang mana hampir setiap satu guru memegang satu kelas. Maka kurangnya tenaga pengajar tersebut mempengaruhi dalam proses pemberian materi, dimana para guru dituntut untuk memberikan materi pelajaran yang tidak sesuai dengan latar belakang pendidikannya. Terlebih pada mata pelajaran Matematika, Bahasa Inggris, dan Pendidikan Agama Islam.

Oleh karena itu, mahasiswa sebagai seorang akademis dapat berperan aktif dalam hal ini. Kalangan intelektual di negeri ini, termasuk mahasiswa, diharapkan mampu memberikan kontribusi bagi kemajuan bangsa dan negara. Mengabdikan kepada masyarakat merupakan salah satu tanggung jawab mahasiswa sebagai bagian dari Tri Dharma Perguruan Tinggi. Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) adalah salah satu gambarannya. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), KKN berarti mempraktikkan secara langsung ilmu yang sudah diterima di bangku kuliah ke tengah-tengah masyarakat. Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang secara langsung mendidik mahasiswa bagaimana mengenali persoalan-persoalan kemasyarakatan merupakan salah satu jenis pendidikan yang memberikan mahasiswa pengalaman praktis hidup bermasyarakat di luar kelas. KKN dapat diberi pengertian sebagai bagian dari proses pengembangan masyarakat dan pembelajaran meliputi: salah satu aktivitas perkuliahan mahasiswa, dilaksanakannya di lapangan, bentuk pengabdian kepada masyarakat, bermanfaat membantu masyarakat memecahkan permasalahan pembangunan. Kuliah kerja nyata secara langsung akan menunjukkan keterkaitan

langsung antara dunia pendidikan dan upaya perwujudan kesejahteraan Masyarakat (Hasanah et al., 2022).

B. METODE PENGABDIAN

Pada penelitian ini, menggunakan metode *Participatory Action Research* (PAR). Metode PAR adalah sebuah proses yang menekankan pentingnya proses sosial dan kolektif dalam menentukan apa yang terjadi serta dampak dari perubahan yang bermanfaat bagi masyarakat. PAR adalah penelitian di mana seluruh pihak terkait berpartisipasi aktif dalam menganalisis peristiwa yang sedang berlangsung (di mana pengalaman pribadi mereka menjadi perhatian). Dalam penelitian masyarakat, konsep ini disebut sebagai objek. Untuk memperbaiki keadaan dan mengubahnya menjadi lebih baik (Lestari et al., 2021).

Sedangkan metode atau pendekatan pengabdian kepada masyarakat dicapai dengan memenuhi siklus pengabdian KKN Sisdamas, dimana pengabdian ini berbasis pada pemberdayaan masyarakat yang dibuat oleh Tim Pusat Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LP2M) UIN Sunan Gunung Djati Bandung, dimulai dari siklus pertama yaitu sosialisasi awal, rebug warga, dan refleksi sosial. Kedua, siklus pemetaan sosial dan pengorganisasian. Ketiga, perencanaan partisipatif dan sinergi program. Dan keempat, pelaksanaan dan evaluasi program.

Adapun dalam pelaksanaan pengabdian pada peningkatan pemahaman siswa menggunakan metode pengajaran, yaitu cara-cara atau langkah-langkah yang digunakan dalam melakukan aktivitas belajar antara pendidik dan peserta didik. Diantara caranya yaitu dengan menggunakan metode ceramah, kuis, interaksi/tanya jawab dan *cooperative learning* (Afandi et al., 2013).

C. PELAKSANAAN KEGIATAN

Kuliah Kerja Nyata (KKN) berbasis sistem pemberdayaan Masyarakat (sisdamas) dilaksanakan di Desa Nanggerang selama 40 hari terhitung sejak 11 Juli sampai dengan 19 Agustus tahun 2023. Desa yang menjadi tujuan KKN kami ini merupakan desa yang bertempat di kecamatan Cililin, kabupaten Bandung Barat. Pelaksanaan kegiatan mengajar bertempat di SD Padamekar yang terletak di RW 09 yang merupakan wilayah bimbingan kelompok kami, yaitu kelompok KKN 237 Desa Nanggerang.

D. HASIL DAN PEMBAHASAN

Mahasiswa merupakan bagian dari masyarakat intelektual yang diharapkan mampu memberikan andil dalam suatu pembangunan bangsa dan negara. Salah satu tugas mahasiswa adalah mengabdikan kepada masyarakat yang merupakan bagian dari Tri Dharma Perguruan Tinggi. Salah satu contohnya adalah kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) (Aliyyah et al., 2021). Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan proses pembelajaran bagi mahasiswa S1 UIN Sunan Gunung Djati Bandung yang dikembangkan melalui

kegiatan pengabdian dan pemberdayaan kepada masyarakat dalam berbagai aspek kehidupan sosial.

Pada dasarnya Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan bentuk pengabdian nyata mahasiswa kepada masyarakat. Setelah mendapatkan materi perkuliahan yang senantiasanya dapat berguna didalam lingkungan masyarakat itu sendiri. Dalam kegiatan pengabdian pada masyarakat, mahasiswa memberikan pengalaman ilmu pengetahuan, teknologi, seni, dan agama untuk memberikan pengarahan agar dapat memecahkan masalah dan menanggulangnya secara tepat. Selain itu, pembenahan sarana dan prasarana merupakan kegiatan yang dilakukan serta menjadi program kerja bagi mahasiswa. Dengan kata lain, melalui KKN ini, mahasiswa membantu pengabdian dan pemberdayaan masyarakat.

Adapun pelaksanaan KKN kelompok kami berlokasi di Desa Nanggerang, Kecamatan Cililin, Kabupaten Bandung Barat, Provinsi Jawa Barat. Berdasarkan data administrasi pemerintahan Desa Nanggerang pada tahun 2023 jumlah penduduk terdiri dari 4 dusun, 1460 KK, 12 RW, 48 RT dengan jumlah total 4660 jiwa.

Waktu pelaksanaan kegiatan KKN SISDAMAS 2023 kelompok kami dilaksanakan selama 40 hari mulai dari tanggal 11 Juli s/d 19 Agustus 2023. Dengan subjek pengabdian mencakup SDN Padamekar, SMA Madya Utama, Masjid Al-Hikmah, dan seluruh warga RW 09.

Pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan kelompok kami salah satunya melalui kegiatan-kegiatan dalam bidang pendidikan melalui upaya peningkatan mutu pendidikan di SDN Padamekar. Sasaran kegiatan yang ingin dicapai dari kegiatan KKN adalah mampu mengembangkan potensi pemahaman pengetahuan peserta didik di SDN Padamekar Desa Nanggerang.

Pendidikan di desa Nanggerang dapat dikatakan harus mendapat perhatian lebih sebab dari segi fasilitas dan tenaga pengajarnya yang kurang memadai. Di SDN Padamekar hanya mempunyai tujuh orang guru yang hampir semuanya merupakan wali kelas dari setiap tingkatannya. Dengan demikian, kekurangan tenaga pengajar berdampak pada proses penyediaan materi, dimana guru harus memberikan materi pembelajaran yang tidak sesuai dengan pelatihannya. Terutama matematika, bahasa Inggris dan pendidikan agama Islam. Maka dari itu, selain untuk mengabdikan, hal tersebutlah yang mendasari kami untuk berperan sebagai tenaga pengajar di SDN Padamekar Desa Nanggerang melalui kegiatan KKN tersebut.

Peran mahasiswa KKN sebagai tenaga pengajar di Sekolah Dasar disambut baik oleh pihak sekolah SDN Padamekar Desa Nanggerang. Mahasiswa KKN diizinkan berperan sebagai tenaga pengajar di SD tersebut dengan mengajar di beberapa kelas. Kegiatan mengajar di SDN Padamekar dilakukan setiap hari sesuai jadwal yang telah ditentukan oleh penanggung jawab di bidang pendidikan. Setiap mahasiswa mengajar mata pelajaran yang berbeda tergantung dengan bidang perkuliahannya yang sedang diampunya. Mata pelajaran yang diambil oleh mahasiswa KKN di antaranya adalah matematika, bahasa Inggris, Pendidikan Agama Islam, bahasa Sunda, dan PJOK.

Pada setiap pembelajarannya terdapat berbagai macam model dan metode pembelajaran yang digunakan. Dalam pelaksanaan pengabdian pada peningkatan pemahaman siswa menggunakan metode pengajaran, yaitu cara-cara atau langkah-langkah yang digunakan dalam melakukan aktivitas belajar antara pendidik dan peserta didik. Diantara caranya yaitu dengan menggunakan metode ceramah, kuis, interaksi/tanya jawab dan *cooperative learning* (Afandi et al., 2013). Dan metode lainnya yang juga digunakan pada mata pelajaran matematika, mahasiswa menggunakan *Model Discovery Learning* yang merupakan suatu model pemecahan masalah yang dapat memberikan manfaat bagi siswa dalam kehidupan sehari-hari. Penerapan model ini bertujuan agar dalam pembelajaran siswa memiliki kesempatan untuk terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran, siswa dapat menemukan pola dalam situasi yang konkret maupun abstrak serta siswa dapat belajar dengan merumuskan strategi tanya jawab dengan menggunakan metode tanya jawab yang digunakan oleh mahasiswa KKN.

Dengan penerapan model pembelajaran dan metode pembelajaran tersebut, terlihat perkembangan siswa yang semakin meningkat mulai dari keaktifan bertanya, menjawab, memecahkan suatu permasalahan serta mengerjakan soal yang diberikan dengan tepat dan benar. Sehingga dapat dibuktikan bahwa peran mahasiswa dalam pendidikan sebagai upaya untuk meningkatkan pemahaman pengetahuan siswa telah berhasil dilakukan oleh kelompok KKN walaupun tidak 100% tercapai keberhasilannya.

Kemudian dalam kegiatan belajar mengajar yang kami jalani, selain sistem pembelajaran yang kami terapkan dan berikan, terdapat pengalaman yang kami dapat sebagai tenaga pengajar yang masih belajar. Pada halnya menyikapi anak-anak yang emosinya seringkali berubah-ubah ternyata tidak mudah. Karakter anak-anak yang bermacam-macam seperti, pendiam, aktif, tidak mau diam, banyak bicara, teriak-teriak, sering berlari-larian, dan masih banyak lagi. Dan sebagai mahasiswa yang juga dalam masa peralihan remaja menuju dewasa merupakan sebuah tantangan bagi kami untuk menyikapi hal ini sebagaimana bijaknya. Untuk itu kami memahami, mengapa ada psikologi dalam Pendidikan. Psikologi Pendidikan merupakan ilmu yang mempelajari bagaimana manusia belajar yang berkaitan dengan bagaimana siswa belajar dan berkembang, serta berfokus pada sub kelompok seperti berbakat anak-anak dan mereka yang istimewa berkebutuhan khusus (Dodi, 2016).



Gambar 1. Pemberian materi oleh mahasiswa KKN Sisdamas di kelas



Gambar 2. Siswa maju ke depan dan belajar memecahkan persoalan matematika dengan tujuan melatih kemampuan dalam memecahkan soal dan meningkatkan keberanian.



Gambar 3. Siswa mengumpulkan hasil latihannya sebagai pengukur kemampuan pemahamannya sudah sejauh mana.

E. PENUTUP

Dengan demikian peran mahasiswa sebagai tenaga pengajar dapat membantu kekurangan tenaga kerja di SDN Padamekar. Pendidikan di desa Nanggerang perlu mendapat perhatian lebih sebab dari segi fasilitas dan tenaga pengajarnya yang masih kurang memadai. Di SDN Padamekar hanya mempunyai tujuh orang guru yang hampir semuanya merupakan wali kelas dari setiap tingkatannya. Dengan demikian, kekurangan tenaga pengajar berdampak pada proses penyediaan materi, dimana guru harus memberikan materi pembelajaran yang tidak sesuai dengan pelatihannya. Terutama matematika, bahasa Inggris dan pendidikan agama Islam. Maka dari itu, peran mahasiswa sebagai tenaga pengajar dalam bentuk pengabdian ikut serta

membantu dalam kekurangan tenaga pengajar pada SDN Padamekar melalui kegiatan KKN.

F. UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih kami sampaikan kepada semua pihak yang terlibat dalam kegiatan KKN kami, khususnya kepada pemerintah desa Nanggerang dan jajarannya, SDN Padamekar dan jajarannya, serta warga setempat, yang sudah dapat menerima kami dalam menjalankan Kuliah Kerja Nyata ini, tidak lupa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Ketua RW 09 serta ketua RT 01, RT 02, RT 03, RT 04, RT 05 dan Karangtarunadesa Nanggerang yang sudah banyak membantu kami dalam melaksanakan kegiatan KKN. Sehingga terlaksananya program kegiatan kelompok KKN 237 ini dengan lancar.

G. DAFTAR PUSTAKA

- Afandi, M., Chamalah, E., & Wardani, O. P. (2013). MODEL DAN METODE PEMBELAJARAN DI SEKOLAH. In *UNISSULA PRESS* (Vol. 180, Issue 4). <https://doi.org/10.1016/j.cpc.2008.12.005>
- Aisyah, N. (2023). Data Kemendikbudristek: Indonesia Kekurangan 1.312.759 Guru Pada 2024. *Detik.Com*. <https://www.detik.com/edu/sekolah/d-6739311/data-kemendikbudristek-indonesia-kekurangan-1312759-guru-pada-2024#:~:text=Data Kemendikbudristek mencatat%2C pada 2022,kekurangan 1.242.997 tenaga guru>
- Aliyyah, R. R., Septriyani, W., Safitri, J., Nur, S., & Ramadhan, P. (2021). Kuliah Kerja Nyata: Pengabdian Kepada Masyarakat. *JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri)*, 5(2), 663–676. <http://journal.ummat.ac.id/index.php/jmm/article/view/4122%0Ahttp://journal.ummat.ac.id/index.php/jmm/article/download/4122/pdf>
- Dodi, N. (2016). Pentingnya Guru untuk Mempelajari Psikologi Pendidikan. *Nusantara (Jurnal Ilmu Pengetahuan Sosial)*, 1, 59–63. <http://jurnal.umtapsel.ac.id/index.php/nusantara/article/view/93>
- Hasanah, U., Apriani, A., Rahmadani, T. A., Alkahfi, M. A., & Taufiq, M. (2022). Optimalisasi peran mahasiswa KKN sebagai tenaga pengajar dalam meningkatkan pendidikan di Desa Bandar Kuala. *Martabe: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 5(9), 3275–3283.
- Julaeha, S. (2019). Problematika Kurikulum dan Pembelajaran Pendidikan Karakter. *Jurnal Penelitian Pendidikan Islam*, 7(2), 157. <https://doi.org/10.36667/jppi.v7i2.367>
- Lestari, S., Ardian, N., & Harahap, N. (2021). Implikasi Kuliah Kerja Nyata (KKN) dalam Mendidik Generasi Qurani di Masa Pandemi Covid-19. *Edumaspul: Jurnal Pendidikan*, 5(2), 81–86. <https://doi.org/10.33487/edumaspul.v5i2.2045>
- Sadya, S. (2023). Jumlah Guru di Indonesia Meningkat pada 2022/2023. *DataIndonesia.Id*. <https://dataindonesia.id/Ragam/detail/jumlah-guru-di->

indonesia-meningkat-pada-20222023

Silvia Marlina, Nofia Sherli, & Iswantir. (2022). Pengaruh Kompetensi Tenaga Pendidik Terhadap Kualitas Pendidikan Madrasah di Sumatera Barat. *Al-Fahim: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 4(1), 86–99. <https://doi.org/10.54396/alfahim.v4i1.249>

Sukarelawati, E. (2023). Kemendikbudristek: Kurangnya guru jadi masalah pendidikan di Indonesia. *Antaraneews.Com*. <https://www.antaraneews.com/berita/3440259/kemendikbudristek-kurangnya-guru-jadi-masalah-pendidikan-di-indonesia>